

## RENUNGAN HARIAN

### - Senin, 07 Maret 2022 Mazmur 7, "Berserah Diri"

Berserah diri baru bisa dilakukan setelah manusia memaksimalkan potensi dirinya, juga menghabiskan akal dan upayanya. Karena itu berserah diri tidak bisa dilakukan oleh orang yang berakal bulus dan penuh tipu daya. Hanya orang yang tulus hatilah yang mampu untuk benar-benar berserah diri. Tidak heran bila dari sikap berserah diri ini lahir daya ilahi yang mentransformasi diri. Dalam berserah diri itulah pengakuan jujur disampaikan. Dalam berserah diri, pemazmur melakukan pendadaran atau pengujian diri. Dengan iman, ia membiarkan Tuhan menguji hati dan batinnya. Hal ini hanya bisa dikerjakan oleh orang yang tulus hati, yaitu orang yang kemudian bisa berada pada titik berserah diri. Dalam penyerahan diri itulah orang kemudian melihat keadilan Tuhan dan bagaimana Tuhan bekerja dengan cara yang ajaib. Semoga dalam melewati masa pandemi covid-19 maupun masa sulit mendatang kita dapat mengalami keajaiban rasa berserah diri kepada Sang Maha Pelindung, yakni penyerahan diri yang melahirkan ucapan syukur, bahkan di saat yang terburuk sekalipun.

### - Selasa, 08 Maret 2022 Mazmur 8, "Manusia Makhluk Mulia"

Mencermati sebagian ulah manusia zaman ini, mungkin sulit untuk mengatakan bahwa manusia adalah makhluk mulia. Bagaimana tidak, dalam situasi pandemi yang berat ini, masih ada saja orang-orang serakah yang terus mengambil keuntungan yang tidak masuk akal di atas penderitaan orang lain. Fakta ini merupakan sebuah pertanda kalau manusia kehilangan kemuliaannya. Untuk menjadi makhluk mulia, manusia tidak bisa lepas dari eksistensi Sang Pencipta. Disinilah pentingnya kesadaran bahwa manusia adalah ciptaan yang selalu terhubung dengan Sang Pencipta. Kesadaran akan adanya keterhubungan ini menjadi tempat kemuliaan dan kehormatan manusia. Tanpa adanya hubungan relasional ini, manusia kehilangan kemuliaan sekaligus kehormatannya. Bagaimana cara supaya manusia selalu terhubung dengan Sang Pencipta, menjadi makhluk yang mulia dan terhormat? Dengan beribadah dan berbakti kepada-Nya. Disinilah manusia bisa menyatakan pujian hormat dan kemuliaan kepada Tuhan.

### - Rabu, 09 Maret 2022 Mazmur 9:1-10, "Mengenal Nama Tuhan yang Sakral"

Pemazmur memberi kita petunjuk bagaimana kita bisa mengenal nama Tuhan. Dengan bahasa hati yang melimpah dengan rasa syukur. Hati yang bersyukur adalah pintu masuk untuk mengenal nama Tuhan. Dengan rasa syukurnya, pemazmur kemudian menceritakan segala perbuatan Tuhan yang ajaib. Perbuatan-Nya hanya bisa dikenali melalui pengalaman hidup. Disini dapat dibayangkan bahwa pemazmur adalah pribadi yang gemar merenung. Dari perenungannya pemazmur dapat melihat karya Tuhan yang ajaib untuk diceritakan. Dengan merenung, pemazmur menggunakan bahasa hati, bahasa batin yang terdalam yang tampak dalam suasana diam dan hening. Dalam keheningan, pemazmur berkomunikasi dengan Tuhan. Buah komunikasi ini diungkapkan dalam bait-bait mazmur yang dijiwai oleh hati yang bersyukur. Begitulah cara pemazmur mengenal nama Tuhan yang sakral, nama yang membuat pemazmur percaya kepada Tuhan sebagai tempat perlindungan. Sudahkah kita juga mengenal nama Tuhan?

## JADWAL IBADAH & YANG MELAYANI MINGGU INI

### - Selasa, 08 Maret 2022

Pukul 18.00, Ibadah Kaum Pria di Gereja  
WL : Bpk. Jitro Boimau  
FA : Bpk. Gembala

### - Kamis, 10 Maret 2022

Pukul 18.00, Persekutuan Doa Pemuda di Gereja  
WL : Sdri. Veren Malelak  
Pendola : Sdri. Gracia Karawisan

### - Jumat, 11 Maret 2022

Pukul 06.00 - 16.00, Doa dan Puasa  
Pukul 15.00 - 16.00, Doa Beston Umum di Gereja  
Renungan : Bpk. Gembala  
Pukul 16.30, Ibadah Kaum Wanita di Gereja  
WL : Ibu Rahel Giri  
FA : HT. Ibu Tananggau

### - Sabtu, 12 Maret 2022

Pukul 18.00, Latihan Persiapan Ibadah Minggu pagi di Gereja  
Pukul 19.00, Latihan Persiapan Ibadah Pemuda minggu sore di Gereja

### - Minggu, 13 Maret 2022

Pukul 08.00, Ibadah Raya di Gereja  
WL : Sdri. Gracia Karawisan  
Singers : Sdr. Engky, Sdr. Janu, Sdri. Ririn, Sdri. Litha  
Rebana : Gabungan  
Kwayers : Gabungan  
Penerima Tamu : Bpk. Song Go & Ibu  
Kolekte I : Ibu Boimau, Ibu Kekado & Ibu Giri  
Kolekte II : Ibu Tungga, Bpk. Saudale, Ibu Takaeb  
Kolekte Diakonia : Ibu Fangidae, Ibu Go, Ibu Enus  
Projektor : Bpk. Ruben Willa  
Mixer : Sdr. Regen Willa  
Keyboardis I : Bpk. Dance Rassy  
Keyboardis II : Sdri. Shella Karawisan  
Guitarist : Bpk. Yanto Nono  
Bassis : Sdr. Ryan Go  
Drummer : Sdr. Kevin Karawisan  
Gitar Acoustic : Sdr. Patrick Malelak  
Keamanan : Bpk. Ricky Mbeo & Bpk. Apren Takaeb  
Tes Suhu : Bpk. Jitro Boimau  
Hand Sanitizer : Bpk. Tofilus Saudale

### - Pukul 10.30, Ibadah Sekolah Minggu di Gereja

WL : K'Patrick, K'Riny, K'Nonna, K'Ririn  
FA : Kelas Kecil : K' Dolfi Kelas Besar : K' Veren  
Cerita : Kejadian 11 : 1 - 9 (Menara Babel)  
Musik : K' Boy, & K' Sony

### Pukul 17.30, Ibadah Pemuda Remaja di Gereja

WL : Sdri. Gracia Karawisan  
FA : HT. Ibu Tananggau  
Singers : Sdri. Opy, Sdri. Ikhe, Sdri. Deby, Sdri. Ester Bana  
Tambourine : Litha, Vaany, Icha, Shella, Celine, Cendana  
Kwayers : Riny., Ririn, Noni, Diana, Elda, Sukma, Dolfi, Emon, Samri, Gilbert, Krisna, Idho,  
Kolekte I : Sdri. Yelsy & Sdri. Aurel  
Kolekte II : Sdr. Janu & Sdr. Dedy  
Musik : Sdr. Patrick, Sdr. Ferdy, Sdri. Nonna, Sdr. Sony

~~MENTORAN MENTERI DAN MENTORAN~~

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa



## WARTA JEMAAT

Gereja Pantekosta di Indonesia  
Jemaat "Bukit Zaitun"

Jl. Timor Raya Km. 10 Oesapa

Gembala Sidang: Pdt. Jacky D. Karawisan

Sekretariat: Jl. Timor Raya Km. 10 Oesapa

Rek. Pembangunan: (BCA)6985540709

Edisi: 1025 ( Minggu, 06 Maret 2022 )

## PENAKLUKKAN YANG MENGUBAH JALAN HIDUP MANUSIA

*( Filipi 3 : 17 - 21 )*

Menaklukkan segala sesuatu. Penaklukkan bicara tentang suatu hal yang dilakukan oleh seseorang yang dapat menaklukkan sesuatu.

Dunia ini telah menjadi sarang Iblis/kuasa kegelapan yang penuh dengan kejahatan, dimana di dalamnya manusia hidup, Alkitab katakan dosa telah menaklukkan dan menguasai dunia tempat kita berpijak, Iblis telah menguasai hati dan pikiran manusia, ia telah membawa manusia tunduk pada otoritasnya, sehingga manusia terikat tidak dapat hidup dalam damai sejahtera, jalan hidup manusia sudah berubah, manusia tunduk dan taat kepada Iblis dan menyepelekan Tuhannya. Jalan hidupnya telah berubah dari terang menjadi gelap. Tetapi Tuhan Allah tidak membiarkan manusia hidup menuju kepada kebinasaan. Karena kasih Tuhan itulah Ia turun dari Sorga datang ke bumi untuk menaklukkan dosa dunia tempat manusia hidup. Sebab itu dalam Injil (Yoh 16:33) Tetapi kuatkanlah hatimu, Aku telah mengalahkan dunia. Dunia dapat ditundukkan oleh Allah.

Rasul Paulus menyampaikan firman Tuhan ini kepada jemaat di Filipi dengan menitikberatkan bahwa tujuan Allah menaklukkan dunia supaya kemenangan dari Allah ini mengubah jalan hidup manusia dari gelap menuju terang-Nya yang ajaib.

Apa kepentingan Tuhan Yesus menaklukkan dunia? Ada beberapa hal yang perlu disampaikan kepada kita lewat firman Tuhan ini. Tujuan penaklukkan Yesus terhadap dosa dunia ini adalah:

1. Supaya manusia yang telah menjadi seteru salib Yesus menjadi musuh Tuhan berubah hidupnya dari seteru/musuh menjadi sahabat Tuhan, Amin! Kata seteru disini identik dengan musuh. Musuh sedang berperang sehingga tidak ada damai. Dalam peperangan/perseteruan itu banyak korban, permusuhan terjadi dimana-mana, dosa membuat manusia berseteru dengan Tuhannya. Dosa membuat manusia tidak berkenan lagi kepada Tuhan. Karena seteru, manusia kehilangan damai sejahtera dan kasih, kuasa dosa itu melilit hidup manusia. Seteru Tuhan ubah menjadi manusia yang bersahabat dengan-Nya baca (Yoh 15:15). Haleluya!!

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa

2. (Flp 3:18-20), Dosa telah membuat hidup dan jalan hidup manusia menuju pada kesudahan/kebinasaan. Tuhan mengubah jalan hidup manusia dari kebinasaan kepada Kerajaan Sorga yang kekal.

Ada jalan yang disangka lurus artinya jalan yang baik, memberikan keberhasilan tetapi kata firman Tuhan (Ams 16:25) menuju maut. Maut identik dengan kebinasaan, mendapat sesuatu yang enak, dunia menyodorkan yang kelihatannya indah tetapi itu sebenarnya hanya sementara. Tetapi Tuhan ubah jalan yang menuju maut menuju hidup yang kekal. Haleluya!

3. (Flp 3:21), "Yang akan mengubah tubuh kita yang hina ini, sehingga serupa dengan tubuh-Nya yang mulia, menurut kuasa-Nya yang dapat menaklukkan segala sesuatu kepada diri-Nya. Penaklukkan Tuhan akan dosa dunia adalah mengubah tubuh yang hina menjadi tubuh kemuliaan seperti Kristus. Hina artinya sesuatu yang dianggap rendah/tercela tidak berguna, sia-sia belaka. Dosa telah membuat hidup manusia menjadi hina, sangat rendah dan tercela karena dosa membuat hidup manusia menjadi sia-sia dan tak berguna tetapi Tuhan mengubah semua itu dari tubuh yang hina menjadi tubuh kemuliaan seperti Kristus.

Bagaimana caranya agar kita benar-benar alami dan rasakan secara pribadi hidup yang diubah oleh Tuhan dari jalan kebinasaan menuju jalan keselamatan, dari yang seteru/musuh menjadi sahabat Tuhan, dari tubuh yang hina menjadi tubuh yang mulia serupa dengan Kristus, kita harus tunduk dan takluk kepada Tuhan. Maukah kita tunduk dan takluk kepada Tuhan?

*Haleluya!!*

*Ringkasan Khotbah  
Minggu, 07 Maret 2021  
Oleh: Bpk. Gembala*

## **SELAMAT BERGABUNG BAGI SAUDARA- SAUDARI YANG BARU PERTAMA KALI BERIBADAH DI TEMPAT INI**

**&**

## **SELAMAT BAGI YANG BERULANG TAHUN DAN HARI BAHAGIA LAINNYA DI SEPANJANG MINGGU INI**

**Tuhan Yesus Memberkati !!!**

### **POKOK DOA MINGGU INI :**

1. Pemerintah, Bangsa dan Negara Indonesia
2. Pelayanan Pekerjaan Tuhan di Bukit Zaitun
3. Wadah-wadah pelayanan (Pelrip, Pelwap, Pelprap, dan Pelnap)
4. Para pelayan agar tetap giat bekerja bagi Tuhan dan melayani dengan hati yang tulus dan murni.
5. Penyalahgunaan situs jaringan sosial seperti : FB, IG, WA, Twitter dll., yang dapat menjerumuskan anak-anak Tuhan ke dalam dosa.
6. Mendoakan supaya Pandemi Covid-19 diangkat oleh Tuhan dari muka bumi

*Kata Bijak Minggu Ini*  
*Jangan cemas kalau badai datang,*  
*karena di sana sudah ada pelangi*  
*yang menunggu*

- **Kamis, 10 Maret 2022**

**Mazmur 9:11-20, "Menceritakan Perbuatan Tuhan"**

Pengalaman bersama Tuhan adalah kisah yang sangat personal. Dari kisah ini pemazmur justru bisa bercerita tentang perbuatan Tuhan. untuk menjawab apa yang diperbuat Tuhan di tengah pandemi covid-19, pengalaman iman pemazmur menarik untuk menjadi rujukan. Pemazmur selalu memuji perbuatan Tuhan dalam situasi dan kondisi apa pun, termasuk ketika ia berada dalam kesengsaraannya. Di tengah situasi seperti itu ia tidak mencela Tuhan tetapi memilih untuk memohon belas kasihan-Nya. Ini adalah sikap iman yang relevan ditengah situasi pandemi, karena selalu ada belas kasih Tuhan dibalik semua peristiwa yang terjadi. Begitulah sudut pandang orang beriman dalam turut serta menceritakan perbuatan Tuhan. Tak ada peristiwa yang terjadi tanpa peran dan cinta kasih ilahi: energi yang bermanifestasi dalam wujud ditegakkannya keadilan, hadirnya harapan baru, dan adanya keselamatan. Hal itulah yang selalu pantas untuk kita ceritakan.

- **Jumat, 11 Maret 2022**

**Mazmur 10:1-11 "Tuhan Yang Bersembunyi"**

Pemazmur beranggapan bahwa Tuhan itu bersembunyi dari orang-orang fasik dan orang-orang yang loba. Nah, mengapa Tuhan mesti bersembunyi dari mereka? Orang fasik gemar memuji-muji keinginan hatinya sendiri. Orang loba mengutuki dan menista Tuhan. itulah yang menjadi alasan mengapa Tuhan bersembunyi. Bagi orang fasik dan loba ini, Allah dianggap tidak ada. Jelas bahwa Allah yang bersembunyi itu sebatas pandangan kaum fasik dan loba, karena mereka secara sengaja menyembunyikan Tuhan dalam logika mereka sendiri. Untuk menghadapi cara pandang seperti itu, bagaimana kiat pemazmur? Tuhan yang bersembunyi atau Tuhan yang disembunyikan harus ditemukan. Itulah prinsip iman dari pemazmur. Orang-orang yang percaya kepada Tuhan berkewajiban menemukan persembunyian Tuhan. Bisa jadi, Tuhan memang bersembunyi di dalam kefasikan kita, tersembunyi di dalam kelobaan kita. Oleh karena itu, disinilah pentingnya dengan tekun kita mencari tempat persembunyian Tuhan.

- **Sabtu, 12 Maret 2022**

**Mazmur 10:12-18, "Menemukan Persembunyian Tuhan"**

Bagaimana menemukan persembunyian Tuhan? Tentu, kita perlu paham dulu dimana sebenarnya tempat persembunyian Tuhan itu. Menurut penyelidikan pemazmur, Tuhan itu disembunyikan oleh orang-orang fasik dan loba di dalam pikiran mereka. Dengan kata lain, Tuhan itu sejatinya mahahadir. Hanya kelobaan dan kefasikan yang membuat Tuhan bersembunyi. Artinya di dalam kelobaan dan kefasikan itulah tempat persembunyian Tuhan. Untuk menemukan persembunyian Tuhan adalah memilih jalan orang benar yakni jalan untuk mencari dan mencapai Tuhan. Apa yang kemudian terjadi ketika Tuhan sudah ditemukan di jalan kebenaran? Orang-orang akan melihat kemahadiran-Nya. Sekalipun harus diakui, menempuh jalan ini, tidaklah mudah karena dibutuhkan tekad kuat tanpa terlebih dahulu pasrah dalam keputusan. Namun, pada waktu jalan itu mulai ditemukan hingga kemudian persembunyian Tuhan ditemukan, maka kemahadiran dan kemaharajaan-Nya terpancar ke segala penjuru. Hal ini sangat membahagiakan karena anak yatim dan orang terinjak akan mendapatkan keadilan.

*Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa*

*Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa*

*Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa*